BAB I

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIKOM

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Praktek

Negara membutuhkan dana pembangunan yang besar untuk membiayai segala keperluannya. Salah satu sumber keuangan negara yang potensial adalah pajak.Karena itu untuk membiayai pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan,salah satu yang dibutuhkan dan terpenting adalah peranan aktif para warga negara untuk ikut memberikan iuran kepada negara dalam bentuk pajak. Sebagai salah satu penerimaan negara sektor pajak merupakan pilihan tepat,karena jumlahnya relatif lebih stabil dari sektor tersebut diharapkan partisipasi aktif masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan dapat diwujudkan secara nyata. Oleh karena itu sektor pajak merupakan sumber penerimaan yang penting artinya bagi negara dan sangat diharapkan oleh negara untuk membiayai pelaksanaan pembangunan dan membayar hutang-hutang negara,khususnya hutang luar negeri.

Sehubungan dengan pembiayaan pembangunan tersebut,maka adanya kerangka landasan yang dapat menjamin tersedianya dana yaitu pajak penghasilan (PPh) khususnya pajak penghasilan pasal 21 sebagai wujud nyata kegotong royongan nasional dalam pembiayaan pembangunan.

Dengan berlakunya UU. No.16 Tahun 2000, tentang ketentuan umum taata cara perpajakan dan UU No.17 Tahun 2000, bahwa sistem pemungutan pajak di Indonesia.Khususnya PPh adalah berdasarkan sistem self assesment, yang mana wajib pajak diberikan kepercayaan dan tanggung jawab untuk menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar dengan mengisi surat pemberitahuan (SPT).

SPT adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan pembayaran pajak yang terutang menurut ketentuan perundang-undangan perpajakan.

Fungsi SPT tahunan pajak penghasilan adalah sebagai sarana bagi wajib pajak untuk menetapkan sendiri besarnya pajak yang terutang dengan jalan :

1. Melaporkan penghitungan jumlah pajak yang sebenarnya terutang.
2. Melaporkan pembayaran pajak yang telah dilaksanakan sendiri dalam suatu tahun pajak.
3. Melaporkan pambayaran yang telah di potong / dipungut oleh pemotong / pemungut pajak dalam suatu masa pajak.

Tata cara pengolahan SPT tahunan dilakukan agar tidak terjadi kekacauan sistem, dengan adanya tata cara tersebut diharapkan pengolahan SPT tahunan berjalan lancar. Tata cara itu sendiri dilaksanakan oleh petugas TPT
(Tempat Pelayanan Terpadu) lalu diserahkan ke petugas seksi pemotongn dan pemungutan PPh Pasal 21 untuk direkam, disortir dan di arsipkan.

Dengan adanya hal ini, maka penulis mengambil judul kerja praktek **"Tata Cara Penerimaam SPT Tahunan Pajak Penghasilan Pasal 21** pada Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees".

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktek.

Tujuan dari adanya kuliah kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerimaan PPh pasal 21dikantor pelayanan Pajak.
2. Untuk mengetahui bagaimana tata cara penerimaan SPT tahunan PPh pasal 21 di kantor pelayanan Pajak.
3. Untuk lebih mengetahui mengenai aspek-aspek kegiatan perpajakan dikantor pelayanan Pajak.

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek.

Adapun kegunaan kuliah kerja praktek yaitu :

1. Bagi penulis
   a. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang perpajakan
   b. Dapat mengetahui dan memasyarakatkan diri pada suasana kerja yang sebenarnya.
   c. Penulis dapat membandingkan teori yang di dapat selama mengikuti perkuliahan dengan yang ada di lapangan.

d. Menumbuhkan jiwa disiplin dan tanggung jawab terhadap tugas yang bersangkutan.

2. Bagi perusahaan

a. Meringankan pekerjaan keseharian para pegawai.

b. Sebagai sarana untuk memperkenalkan bidang usaha perusahaan pada masyarakat.

c. Di harapkan dapat berguna dalam perbaikan, yaitu dengan memanfaatkan mahasiswa untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi perusahaan sesuai dengan ilmu yang didapat mahasiswa itu sendiri.

3. Bagi Universitas

a. Meningkatkan ilmu pengetahuan yang diberikan pada lingkungan kerja.

b. Merupakan bahan penilaian apakah teori yang diajarkan sesuai dengan yang diterapkan di dunia kerja.

1.4 Metode Kuliah Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kuliah kerja praktek di Kantor Pelayanan Pajak Karees dengan menggunakan metode semi block realize yaitu melaksanakan kuliah kerja praktek setiap hari dari hari senin sampai dengan hari jumat karena kerja praktek dilakukan pada saat libur.

1.5 Lokasi dan waktu Kuliah Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kuliah kerja praktek mulai tanggal 3 Agustus-3 Oktober 2004 yang bertempat di Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees Jl.Kiaracondong No 372. Waktu pelaksanaan praktek kerja lapangan dilaksanakan dari pkl 08.00-12.00.